

## RINGKASAN

MOHAMMAD ARIIQ REFDI. Produksi dan Pemasaran Benih Alpukat (*Persea americana*) Varietas Wina di PT Botani Seed Indonesia. *Production and Marketing of Wina Varieties of Avocado (Persea americana) Seed at PT Botani Seed Indonesia*. Dibimbing oleh UNDANG.

Produksi benih alpukat (*Persea americana*) varietas wina dapat dilakukan baik secara vegetatif maupun generatif. PT Botani Seed Indonesia melakukan teknik Sambung pucuk yang merupakan teknik perbanyak tanaman dengan cara menyambungkan bagian batang atas dengan bagian batang bawah pada tanaman alpukat. Metode perbanyak ini merupakan salah satu metode vegetatif yang diharapkan mampu menciptakan bibit unggul seperti induknya.

Pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.

Produksi dan pemasaran benih alpukat varietas wina di PT Botani Seed Indonesia ini menggunakan metode kuliah umum, partisipasi langsung, wawancara, dan studi pustaka dengan tujuan agar mampu mempelajari dan memahami teknik produksi dan pemasaran.

Perbanyak benih tanaman Alpukat Varietas Wina di PT Botani Seed Indonesia dengan metode sambung pucuk diperlukan persiapan bahan dan alat yaitu batang induk yang berasal dari biji (batang bawah) berumur 6 – 12 bulan dan batang atas (entres). Setelah itu siapkan alat yaitu pisau ukir dan plastic pengikat. Kedua alat tersebut akan dipakai untuk membuat celah pada batang bawah dan membuat sayatan berbentuk “v” pada batang atas (entres). Setelah itu keduanya disambungkan dan diikat dengan menggunakan plastic pengikat dan ditutup dengan plastic tersebut. Pada sambungan yang sudah berhasil hindari terpapar sinar matahari secara langsung. Setelah itu dilakukan perawatan secara berkala dan pengamatan. Sehingga hasil pengamatan tersebut maka ditemukan bahwa pucuk pada tanaman akan tumbuh sebesar  $\pm 0,5$  cm dan bibit akan siap ditanam pada kurun waktu 6 – 8 bulan.

Pemasaran bibit alpukat varietas wina yang dilakukan oleh PT Botani Seed Indonesia menggunakan sistem perencanaan dengan melakukan perhitungan harga jual yang mengandalkan minat pasar selain itu terdapat penggunaan media pemasaran dan metode penjualan. Pada simulasi perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) bibit sebanyak 20 unit maka memiliki HPP sebesar Rp 485.000 dan pada simulasi penjualan bibit sebanyak 100 unit maka dihasilkan HPP sebesar Rp. 2.875.000. Perbedaan HPP tersebut memiliki selisih sebesar Rp. 2.390.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak bibit yang terjual maka semakin besar pula HPP yang didapatkan.

Kata Kunci : batang atas, entres, harga pokok penjualan, media pemasaran, vegetatif

